

## ABSTRAK

Sepak bola merupakan salah satu jenis cabang olahraga yang memiliki peminat paling banyak dan tersebar di seluruh penjuru dunia. Indonesia mulai membentuk Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI) dan bergabung dengan *Fédération Internationale de Football Association* (FIFA) dalam rangka mengembangkan persepakbolaan di Indonesia. Kemajuan persepakbolaan suatu negara diukur dengan perkembangan liga profesional negara. Klub sepak bola profesional Indonesia berlomba-lomba untuk merekrut atlet sepak bola profesional asing supaya bermain di bawah naungan klub sepak bola profesional tersebut. Namun, masih banyak atlet sepak bola profesional asing yang didera kasus wanprestasi perjanjian kerja dengan klub sepak bola profesional Indonesia yang dinaunginya. Selain itu, perlindungan hukum untuk atlet sepak bola profesional asing dalam sengketa wanprestasi masih tumpang tindih sehingga menimbulkan kerancuan dan ketidakpastian hukum.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan mengenai perjanjian kerja antara atlet sepak bola profesional asing dengan klub sepak bola profesional serta perlindungan hukum yang dapat diberikan kepada atlet sepak bola profesional asing yang mengalami sengketa wanprestasi dengan klub sepak bola profesional Indonesia.

Metode penulisan yang digunakan adalah yuridis normatif, dengan pendekatan perundang-undangan serta menggunakan data sekunder dengan menganalisis bahan hukum primer dan sekunder. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan metode analisis data kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa perjanjian kerja antara atlet sepak bola profesional asing dengan klub sepak bola profesional Indonesia diatur dalam regulasi internasional yaitu Statuta FIFA dan *FIFA Regulations on the Status and Transfer of Players*, serta regulasi nasional yaitu KUHP, UU No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, UU No.11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan, PP No. 16 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan, serta Regulasi Kompetisi BRI Liga 1 2022. Perlindungan hukum yang dapat ditempuh oleh atlet sepak bola profesional asing dalam sengketa wanprestasi dengan klub sepak bola profesional Indonesia adalah melalui langkah preventif yaitu dengan kontrak kerja serta Undang-Undang dan regulasi PSSI, dan langkah represif yaitu melalui mediasi, konsiliasi, *National Dispute Resolution Chamber* Indonesia, *Dispute Resolution Chamber* FIFA, dan *Court of Arbitration for Sports*.

**Kata Kunci : Atlet sepak bola profesional asing, klub sepak bola profesional Indonesia, wanprestasi.**

## **ABSTRACT**

*Football is one of the hyped sports that has a lot of fans all over the world. Indonesia began to form Indonesian Football Association (PSSI) and joined the Fédération Internationale de Football Association (FIFA) in order to develop football in Indonesia. The improvement of football in a country is measured by the development of the country's professional league. Indonesian professional football clubs are competing to recruit foreign professional football athletes to play for ones professional football club. However, there are still many foreign professional football athletes who suffer cases of default on work agreements with Indonesian professional football clubs. In addition, legal protection for foreign professional football athletes in default disputes still overlaps, causing confusion and legal uncertainty.*

*This study aims to explain the employment agreement between foreign professional football athletes and professional football clubs as well as the legal protection that can be given to foreign professional football athletes who experience default disputes with Indonesian professional football clubs.*

*The writing method used is normative juridical, with a statutory approach uses secondary data by analyzing primary and secondary legal materials. The data obtained were analyzed using qualitative data analysis methods.*

*Based on the research results, it is known that work agreements between foreign professional football athletes and Indonesian professional football clubs are regulated in international regulations, namely the FIFA Statutes and FIFA Regulations on the Status and Transfer of Players, as well as national regulations, namely the Civil Code, Law No.13 of 2003 concerning Employment, Law No. 11 of 2022 concerning Sports, PP No. 16 of 2007 concerning Organizing Sports, as well as the 2022 BRI League 1 Competition Regulations. Legal protection that can be taken by foreign professional football athletes in default disputes with Indonesian professional football clubs is through preventive steps, namely with work contracts and laws and PSSI regulations, and repressive steps, namely through mediation, conciliation, the Indonesian National Dispute Resolution Chamber, FIFA Dispute Resolution Chamber, and the Court of Arbitration for Sports.*

***Keywords : foreign professional football athletes, Indonesian professional football club, default.***